



Analisis Anggaran dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada Tasyah Mart Kerasaan Tahun 2020-2022

Daffa Khairi Widia¹, Ilham Sonata², Syamsul Effendi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara.

Corresponden author: daffakhairi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

Anggaran;
Laba;
Profitabilitas.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis anggaran dan profitabilitas sebagai alat bantu manajemen guna mengoptimalkan laba pada Tasyah Mart Kerasaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengumpulan data terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan Tasyah Mart Kerasaan selama tiga tahun periode yaitu 2020-2022, selanjutnya data tersebut diukur dengan menggunakan analisis anggaran dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi di tahun 2021 dan terendah di tahun 2020. Hal tersebut dapat terjadi karena total aset dan laba bersih di perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Anggaran operasional yang disusun selama tiga tahun, sesuai dengan budgeting theory menurut Suharsimi (2015:1) dikarenakan perusahaan menggunakan sistem anggaran dengan baik. Hal tersebut menyebabkan perusahaan dapat mengontrol biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam setiap periode permintaan dana. Sistem anggaran yang disusun setiap periode singkat dinilai cukup optimal untuk membantu keuangan perusahaan.

ABSTRACT

Keyword:

Budget;
Profit;
Profitability.

The purpose of this research is to know and analyze the budget and profitability as a management tool to optimize profits at Tasyah Mart Kerasaan. The technique used in this research is a quantitative descriptive technique. Quantitative descriptive method is a method that aims to create or describe a situation objectively using numbers, starting from data collection, collecting data on the data as well as the appearance and results. The data collection method used in this research is secondary data. Secondary data is data obtained by researchers indirectly through intermediaries (obtained and recorded by other parties). The data collection method uses literature and documentation because the data used in this research are the financial reports of the Tasyah Mart Kerasaan company for a three-year period, namely 2020-2022, then the data is measured using budget and profitability analysis.

The results of the study show that profitability has fluctuated with the highest value in 2021 and the lowest in 2020. This can happen because the company's total assets and net income have increased and decreased from year to year. The operational budget prepared for three years is in accordance with the budgeting theory according to Suharsimi (2015: 1) because the company uses the budget system properly. This causes the company to be able to control the costs that should be incurred in each period of requesting funds. The budget system which is prepared every short period is considered optimal enough to help the company's finances.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang sangat pesat khususnya pada bidang bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), hal ini sejalan dengan kegiatan usaha Tasyah Mart Kerasaan. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Pada perkembangan ekonomi saat ini, perusahaan berlomba untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar tujuan yang telah direncanakan dapat terealisasi. Hal ini dapat terpenuhi apabila perusahaan ini menggunakan metode modern yaitu menerapkan manajemen teori terutama manajemen keuangan pada perusahaan ini. Tasyah Mart Kerasaan ini menerapkan manajemen keuangan untuk menyusun suatu perencanaan keuangan yaitu Anggaran (*budget*) yang dapat menjadi pedoman didalam perolehan terutama untuk penggunaan keuangan di dalam kegiatan produksi, distribusi dan pemasaran. Selain itu, Anggaran keuangan yang dimaksud dapat menjadi alat kontrol (pengawasan) dalam rangka manajemen perusahaan yang baik (sesuai teori manajemen). Telah diketahui bahwa fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dalam penyusunan anggaran sebagai penentu sasaran dalam konteks organisasi, konflik perbedaan kekuasaan dan ketidakpastian tidak bisa dihindari. Prosedur teknis penyusunan anggaran terdapat proses tawar menawar dimana para manajer di berbagai bidang bersaing untuk memperoleh sumber daya organisasi, anggaran yang berhasil disusun merupakan bagian dari kehidupan organisasi. Anggaran merupakan alat bantu yang banyak dipergunakan oleh berbagai organisasi besar, kecil, pemerintah, swasta, pencari laba maupun non profit, selain berfungsi untuk koordinasi, mengkomunikasikan tujuan dan rencana yang dikuantifikasikan, otoritas pengeluaran, evaluasi, dan memberikan motivasi dan standard bagi karyawan Tasyah Mart Kerasaan.

KAJIAN LITERATUR

Penyusunan anggaran berurusan dengan masa depan. Tujuan penyusunan anggaran bagi perusahaan adalah memprediksi tingkat aktivitas operasi dan keuangan perusahaan di masa mendatang. Data dan informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menyusun anggarannya dapat diperoleh dari kegiatan dan kejadian yang terjadi di perusahaan di masa lalu, masa sekarang, dan harapan-harapan yang ingin dicapai di masa mendatang. Dari sumber perolehan informasi untuk menyusun anggaran, perusahaan dapat memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber internal perusahaan (misalnya laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan) atau dari sumber eksternal perusahaan seperti laporan penjualan industri, pertumbuhan ekonomi negara, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain. Anggaran (*budget*) dapat didefinisikan dalam arti sempit maupun dalam arti luas. Dalam arti sempit, anggaran dimaksudkan sebagai rencana kerja keuangan. Sedangkan dalam arti luas, anggaran merupakan suatu proses yang terus menerus, yang dimulai dari tahap penyusunan anggaran sampai pada tahap pengesahan pertanggung jawaban penggunaan anggaran oleh yang berwewenang.

Anggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara kuantitatif, umumnya dalam bentuk satuan uang, untuk jangka waktu tertentu. Periode anggaran umumnya satu tahun, atau dikenal dengan nama Anggaran Tahunan (*annual budget*). Anggaran memuat tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu perusahaan, yang penyusunannya biasanya berdasarkan setiap pusat pertanggungjawaban yang ada di dalam perusahaan yang bersangkutan. Penyusunan anggaran dilakukan, baik oleh organisasi yang berorientasi mencari keuntungan maupun oleh organisasi yang orientasinya tidak semata-mata mencari keuntungan. Bagi organisasi yang "*profit oriented*" anggaran tahunan umumnya dimaksudkan sebagai

perencanaan laba (*profit plan*). Sedangkan *Budget* merupakan rencana kegiatan yang terinci, ditetapkan sebagai suatu pedoman pelaksanaan kegiatan dan sebagai suatu dasar terhadap prestasi kerja manajer. Selain mencakup ramalan atau perencanaan mengenai pendapatan dan pengeluaran, penerimaan dan biaya, untuk mempermudah proses perencanaan itu sendiri maka semua kegiatan operasi dari perusahaan yang menyusun anggaran, harus dikonversikan dalam bentuk kesatuan nilai uang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur dengan alat kesatuan yang sama. Akibat perencanaan ini, biasanya pengeluaran akan dibatasi sampai batas jumlah yang diperkenankan sebagaimana yang telah ditentukan terlebih dahulu. Tipe tindakan ini memanfaatkan anggaran sebagai alat pengendalian. Di lain waktu, orang akan menggunakan taksiran pengeluaran dan penghasilan untuk meramalkan kondisi keuangannya.

Peranan Sistem Anggaran

Pada perusahaan yang modern dengan tingkat pekerjaan yang kompleks, pembagian tugas menurut Departementalisasi akan membantu terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendalian manajemen. Pembagian pekerjaan menurut departementalisasi pada umumnya dijumpai dalam perusahaan, departemen keuangan dan departemen penelitian. Setiap departemen tersebut dibagi lagi ke dalam seksi-seksi menurut luas operasi dan jumlah tenaga skill yang tersedia.

Kebijaksanaan Penyusunan Anggaran

Keberhasilan setiap anggaran akan ditentukan sebahagian besar oleh cara penyusunan anggaran itu sendiri. Umumnya program anggaran yang lebih berhasil adalah yang memperkenalkan manajer bertanggung jawab mengendalikan biaya, menyusun taksiran anggarannya sendiri. Pendekatan penyusunan data anggaran ini sangat penting terutama jika anggaran digunakan untuk mengendalikan aktivitas seorang manajer setelah data anggaran disusun. Apabila data dari atas dipaksakan pada seorang manajer, maka kemungkinan akan mengakibatkan kekecewaan dan keresahan daripada kerja sama dan peningkatan produktifitas.

Pengertian Laba

Laba (*earning/profit*) merupakan suatu kata yang sangat populer di kalangan dunia bisnis, sebagai salah satu ukuran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Rasio Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2001:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Gross Profit Margin

Gross profit margin merupakan persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan (*sales*). Semakin besar *gross profit margin*, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal itu menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif rendah dibandingkan dengan penjualan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin*, semakin kurang baik operasi perusahaan. *Gross profit margin* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Syamsuddin, 1996:55):

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{(\text{Operation Income} - \text{Operation Expense})}{\text{Sales}}$$

Operating Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi. Rasio ini menggambarkan apa yang biasa disebut *pure profit* karena laba yang diukur di sini adalah laba yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan, tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban terhadap pemerintah (pajak). *Operating Profit Margin* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Syamsuddin, 1996 : 55) :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}} + 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menekan biaya operasi.

Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio antara laba bersih (*net profit*) dengan penjualan (*sales*). *Net profit* di sini adalah sisa dari hasil penjualan setelah seluruh biaya-biaya dikurangi termasuk bunga dan pajak. Dengan demikian rasio ini akan mengukur besarnya laba bersih yang dicapai oleh perusahaan dari sejumlah penjualan yang telah dilakukan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Syamsuddin, 1996:55) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Sales}} + 100\%$$

Bagi pemimpin perusahaan, rasio laba bersih ini semakin besar akan semakin baik. Tetapi hal ini belum dapat dijadikan ukuran yang representatif untuk menilai sukses tidaknya perusahaan, sebab laba yang diperoleh itu harus pula dibandingkan dengan besarnya jumlah dana yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Return On Investment (ROI)

Return on investment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan *return on total assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan semakin tinggi rasio ini, dapat dikatakan semakin baik pula keadaan perusahaan. *Return on investment* (ROI) dapat dihitung dengan formula (Syamsuddin, 1996:56) :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total Assets}} + 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pendapat (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum, semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya pula tingkat penghasilan yang diperoleh para pemegang saham / pemilik perusahaan. *Return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut (Syamsuddin, 1996:58) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} + 100\%$$

DuPont Profitabilitas

Sistem DuPont (*DuPont System*) dalam analisis keuangan telah dikenal luas dalam pengukuran kinerja tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas). *DuPont System* dapat dilihat *return on investment* (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan *total assets* di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah keseluruhan laporan keuangan pada tahun 2020-2022 yang ada di Tasyah Mart Kerasaan. Adapun sampel yang diambil adalah laporan keuangan Tasyah Mart Kerasaan pada tahun 2020-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan Tasyah Mart Kerasaan selama tiga tahun periode yaitu 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis trend, model analisis selisih, model analisis perbandingan laporan keuangan dan model analisis profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Return on Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Perusahaan Tasyah Mart di Kelurahan Kerasaan I, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara dalam perolehan keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi *assets*. ROA untuk tahun 2020 – 2022 dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\ %$$

$$ROA\ 2020 = \frac{1.032.850.000}{15.110.750.000} \times 100\ %$$

$$ROA\ 2020 = 6,83\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{1.035.470.500}{19.401.548.250} \times 100\ %$$

$$ROA\ 2022 = 5,33\%$$

$$ROA\ 2021 = \frac{1.067.186.838}{17.126.851.000} \times 100\ %$$

$$ROA\ 2021 = 6,23\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh Tasyah Mart di Kelurahan Kerasaan I, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. NPM ini diketahui melalui perhitungan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income} \times 100\ %$$

$$NPM\ 2020 = \frac{1.032.850.000}{1.854.850.206} \times 100\ %$$

$$NPM\ 2020 = 55,68\%$$

$$NPM \ 2021 = \frac{1.067.186.838}{1.916.514.234} \times 100 \%$$

$$NPM \ 2021 = 55,68\%$$

$$NPM \ 2022 = \frac{1.035.470.500}{1.859.556.247} \times 100 \%$$

$$NPM \ 2022 = 55,68\%$$

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) digunakan untuk mengukur kemampuan Tasyah Mart di Kelurahan Kerasaan I, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara guna menghasilkan laba operasi melalui pendapatan operasi yang dihasilkan. GPM ini ditentukan sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

$$GPM \ 2020 = \frac{1.854.850.206 - 736.000.000}{1.854.850.206} \times 100 \%$$

$$GPM \ 2020 = \frac{1.118.850.206}{1.854.850.206} \times 100 \%$$

$$GPM \ 2020 = 60,32\%$$

$$GPM \ 2021 = \frac{1.916.514.234 - 749.100.000}{1.916.514.234} \times 100 \%$$

$$GPM \ 2021 = \frac{1.167.414.234}{1.916.514.234} \times 100 \%$$

$$GPM \ 2021 = 60,91\%$$

$$GPM\ 2022 = \frac{1.859.556.247 - 806.200.000}{1.859.556.247} \times 100\%$$

$$GPM\ 2022 = \frac{1.053.356.247}{1.859.556.247} \times 100\%$$

$$GPM\ 2022 = 56,64\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Tasyah Mart di Kelurahan Kerasaan I, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri. Rasio ini ditentukan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity} \times 100\%$$

$$ROE\ 2020 = \frac{1.032.850.000}{291.073.000} \times 100\%$$

$$ROE\ 2020 = 354,84\%$$

$$ROE\ 2021 = \frac{1.067.186.838}{292.436.000} \times 100\%$$

$$ROE\ 2021 = 364,93\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{1.035.470.500}{293.031.000} \times 100\%$$

$$ROE\ 2022 = 353,36\%$$

Gross Income to Total Assets (GITA)

Gross Income to Total Assets (GITA) digunakan untuk mengetahui kemampuan Tasyah Mart di Kelurahan Kerasaan I, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara guna menghasilkan laba kotor melalui penggunaan sejumlah Assets. GITA ini diketahui melalui perhitungan sebagai berikut :

$$GITA = \frac{Gross\ Income}{Total\ Assets} \times 100\ %$$

$$GITA\ 2020 = \frac{1.854.850.206}{15.110.750.000} \times 100\ %$$

$$GITA\ 2020 = 7,38\%$$

$$GITA\ 2021 = \frac{1.916.514.234}{17.126.851.000} \times 100\ %$$

$$GITA\ 2021 = 7,06\%$$

$$GITA\ 2022 = \frac{1.859.556.247}{19.401.548.250} \times 100\ %$$

$$GITA\ 2022 = 9,58\%$$

Rasio Profitabilitas pada Tasyah Mart di Kelurahan Kerasaan I, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara (dalam persentase) Tahun 2020 – 2022 diketahui bahwa perkembangan rasio profitabilitas yang terdiri dari ratio ROA, NPM, GPM, ROE dan GITA selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terlihat berfluktuasi, dimana dengan Rasio ROA dengan rata-rata 6,13% dari total Rasio ROA 18,39% terjadi penurunan dari 2020-2022 hal ini diakibatkan peningkatan *Total Assets* tidak dibarengi dengan peningkatan *Net Income* secara signifikan Rasio NPM dengan rata-rata sebesar 55,68% dari total Rasio NPM sebesar 167,04% terlihat stabil dari tahun 2020 hingga 2022, tidak terjadi adanya peningkatan maupun penurunan. Rasio GPM dengan rata-rata sebesar 59,29% dari total Rasio GPM sebesar 177,87% juga berfluktuasi dan peningkatannya terjadi di tahun 2021 dan terjadi penurunan tahun 2022 yaitu 56,64%, hal ini terjadi hampir sama dengan NPM dimana peningkatan *Net Income* tidak dibarengi dengan *Operating Expense*. Rasio ROE dengan total 1.073,13% rata-ratanya 357,71% juga berfluktuasi, dimana tahun 2021 yaitu 364,93% terjadi peningkatan dan pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 353,36% Untuk kategori GITA dengan total 24,02% dan rata - ratanya 8,06%, dimana terjadi penurunan tahun 2021 yaitu 7,06% dan tahun berikutnya terjadi peningkatannya yaitu tahun 2022 yaitu 9,58%.

KESIMPULAN

Penggunaan Anggaran biaya operasi pada Tasyah Mart Kerasaan secara keseluruhan efektif sebagai alat bantu manajemen dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Hal ini terlihat dengan banyaknya selisih yang menguntungkan (*Favorable variance*) yang terjadi antara anggaran biaya operasi dan realisasi biaya operasi perusahaan. Artinya anggaran yang ditetapkan efektif pada kenyataannya realisasi tidak melebihi anggaran tersebut. Profitabilitas pada Tasyah Mart Kerasaan dengan melihat indikator ROA, NPM, GPM, ROE dan GITA dalam kurun waktu tahun 2020-2022 mengalami pertumbuhan rasio yang fluktuatif. Dimana indikator ROA pada tahun 2020 – 2022 terjadi penurunan yang signifikan yaitu 6,83%, 6,23% dan 5,33%. Kemudian indikator NPM pada tahun 2020 – 2022 terlihat stabil selama tiga tahun berturut yaitu 55,68%. Indikator GPM pada tahun 2021 terjadi peningkatan yaitu menjadi 60,91%. Sedangkan tahun 2022 terjadi penurunan yaitu menjadi 56,64%. Indikator ROE pada tahun 2021 terjadi peningkatan yaitu menjadi 364,93%. Sedangkan tahun 2022 terjadi penurunan yaitu menjadi 353,36%. Indikator GITA pada tahun 2021 terjadi penurunan yaitu menjadi 7,06%. Sedangkan tahun 2022 terjadi peningkatan yaitu menjadi 9,58%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II). Edisi ke 11*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dian Amelia, Citra. *Analisis Anggaran Dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT. Semen Bosowa Maros*. 2011. Phd Thesis. Universitas Hasanuddin.
- Harimurti, F. 2008. *"Penyusunan Anggaran Perusahaan Sebagai Alat Manajemen Dalam Pencapaian"*
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Herry. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia. Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-Empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Mokodompit, M. P., Matatula, I. F. M., & Sudarwadi, H. (2020). *Analisis Anggaran dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba*. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1), 489-496.
- Nafarin, 2014. *Gambaran Umum Penganggaran Perusahaan*. Website: <http://repository.ut.ac.id/4852/1/EKMA4570-M1.pdf>. Diakses pada tanggal: 26 Maret 2020.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Rangkuti, Freddy, 1998. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Grasindo.
- Rudianto. 2009, *Penganggaran*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Sawir, Agnes., 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory. Sixth Edition*. Toronto: Pearson Canada.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyono. 2019. *The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover, Receivable Turnover And Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange*.
- Syahputra, Muhammad Eggy. 2022. *Analisis Anggaran Operasional dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT. Andalas Cemerlang*. S-1 thesis, 021008 Universitas Tridianti Palembang
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Taruh v. 2012. *Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI*. Jurnal Pelangi Ilmu, 1 No.2
- Umar, H. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Van Horne, James C., 1989. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam, Terjemahan : Marianus Sinaga, Erlangga, Jakarta.
- Weston, J. Fred & Copeland Thomas E., 1992: Alihbahasa Waksana, Jaka & Kibrandoko. *Manajemen Keuangan*. Jilid I Penerbit Erlangga, Jakarta.